

# Jurnal\_CTC.pdf

*by*

---

**Submission date:** 04-Jun-2021 01:11PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1600167927

**File name:** Jurnal\_CTC.pdf (494.88K)

**Word count:** 1909

**Character count:** 12478

## PELATIHAN APLIKASI HOME VISIT SEBAGAI PENYEDIA JASA TERAPI KEPADA ANAK DISABILITAS INTELEKTUAL(DI)

Novrini Hasti<sup>1\*</sup>, Febilita Wulan Sari<sup>2</sup>,Tine Agustin Wulandari<sup>3</sup>, dst.

<sup>1</sup>Sistem Informasi(Universitas Komputer Indonesia)

<sup>2</sup>Ilmu Hukum (Universitas Komputer Indonesia)

<sup>3</sup>Ilmu Komunikasi(Universitas Komputer Indonesia)

\*Korespondensi: andri.sahata@email.unikom.ac.id

**ABSTRAK.** Adanya keterbatasan orang tua dalam menangani Disabilitas Intelektual(DI), dimana disabilitas intelektual memerlukan sebuah terapi. Akan tetapi keterbatasan waktu orang tua dikarenakan orang tua mereka harus berkerja ataupun keterbatasan pengetahuan dalam melakukan terapi. Pelatihan ini ditujukan kepada orang tua yang memiliki anak Disabilitas Intelektual melalui sebuah Aplikasi Home Visit khususnya dikota Cimahi. Metode yang diterapkan dalam pelatihan ini adalah dengan menggunakan metode dialog, diskusi bersama, serta melakukan pendampingan dalam penggunaan aplikasi. Dikarenakan pandemic Covid 19, kegiatan dibagi menjadi 2 bagian, 1. Secara daring/online untuk kegiatan dialog dan diskusi, sedangkan untuk kegiatan kedua dilakukan secara langsung seperti obrservasi, dan pelatihan pendampingan kepada pihak yang terlibat langsung dengan CTC(Cimahi Terapi Center) seperti terapis, administrasi, serta pemilik CTC. Dampak dari kegiatan ini maka diperoleh peningkatan pengetahuan dan wawasan mengenai jasa terapis melalui aplikasi serta membantu pihak CTC dalam meningkatkan jasa layanan terapis kepada masyarakat.

**Kata kunci:** Aplikasi, Jasa Terapis, Disabilitas Intelektual, CTC.

**ABSTRACT.** *There are limitations of parents in dealing with Intellectual Disabilities (DI), where intellectual disabilities require a therapy. However, parents have limited time because their parents have to work or have limited knowledge in doing therapy. This training is aimed at parents who have children with Intellectual Disabilities through a Home Visit Application, especially in the city of Cimahi. The method applied in this training is to use the dialogue method, joint discussion, and provide assistance in the use of the application. Due to the Covid 19 pandemic, activities are divided into 2 parts, 1. Online for dialogue and discussion activities, while the second activity is carried out directly such as observation, and mentoring training for parties directly involved with CTC(Cimahi Terapi Center) such as therapists, administration, and owners. CTC. The impact of this activity is to increase knowledge and insight about therapist services through applications and assist the CTC in improving therapist services to the community.*

**Keywords:** *Applications, Therapist Services, Intellectual Disabilities, CTC*

### PENDAHULUAN

Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas bahwa adanya kesamaan kesempatan dalam memberikan peluang dan/atau menyediakan akses kepada penyandang Disabilitas untuk menyalurkan potensi dalam segala aspek penyelenggaraan negara dan masyarakat, maka penyandang disabilitas memiliki hak yang sama sebagai warga negara Indonesia. Dalam undang-undang ini pun diatur bahwa diberikan perlindungan dan aksesibilitas yang sama di mata masyarakat dalam kemudahan yang disediakan untuk Penyandang Disabilitas guna mewujudkan kesamaan kesempatan. Oleh karena itu maka penyandang disabilitas berhak

mendapatkan semua pelayanan publik yang berlaku di Indonesia. Pelayanan tersebut adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Adapun pasal 2 dalam Pelaksanaan dan Pemenuhan hak Penyandang Disabilitas berasaskan:1. Penghormatan terhadap martabat, 2. otonomi individu, 3. tanpa Diskriminasi, 4. partisipasi penuh, 5. Keragaman manusia dan kemanusiaan, 6. Kesamaan Kesempatan, 7. Kesetaraan, 8. Aksesibilitas, 9. Kapasitas yang terus berkembang dan identitas anak, 10. Inklusif serta perlakuan khusus dan

Pelindungan **lebih**. Dengan alasan tersebut seharusnya ada pelayanan juga yang diberikan kepada kaum disabilitas yang sama dengan pelayanan kepada masyarakat, khususnya pemanfaatan teknologi yang diberikan dalam meningkatkan pelayanan kepada DI. Selain perlindungan yang diberikan oleh pemerintah dalam segala aspek kepada Disabilitas Intelektual (DI) maka peranan orang tua sangat penting, ada beberapa hal yang harus diketahui oleh orang tua penderita disabilitas intelektual yang bukan merupakan factor keturunan yaitu, masalah kehamilan, masalah selama proses persalinan, permasalahan setelah proses persalinan dan faktor sosial budaya. Orang tua dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber yang ada, baik dengan cara konseling dengan para ahli untuk bertanya dan membaca. Anak dengan gangguan disabilitas intelektual membutuhkan penangan dini dan intensif untuk membantu mengoptimalkan perkembangan anaknya. Orang tua sangat berperan penting dalam mengetahui apa itu DI (Disabilitas Intelektual) dan kelainan genetik yang merupakan salah satu penyebabnya untuk mencegah terjadinya keadaan yang lebih buruk. Hendaknya orang tua khususnya ibu, yang memiliki peran untuk mengelola rumah tangga dirumah, memiliki pengetahuan yang cukup tentang DI, apakah DI disebabkan oleh **lainan** genetik atau karena faktor lainnya. Dengan demikian, jika orang tua memiliki pengetahuan yang cukup mengenai DI serta segala bentuk penanganannya, maka anakanak tersebut dapat terhindar dari kondisi yang lebih buruk lagi serta dapat memberikan dukungan dan edukasi baik untuk anak maupun keluarga. Ataupun jika orang tua tidak memahami dalam menangani anak disabilitas intelektual, maka dibutuhkan peran orang ketiga dalam melakukan mediasi penyembuhan secara berkala. Salah satu solusi dapat ditempuh oleh orang tua adalah menggunakan jasa terapis dari suatu Lembaga/Ahli Terapis yang dapat menangani Disabilitas Intelektual. Akan tetapi pada kenyataannya, para orang tua mengalami kesulitan untuk mendapatkan jasa terapis disabilitas intelektual dikarenakan keterbatasan informasi Hanya beberapa tempat yang dapat menyediakan kebutuhan jasa terapis ini. Maka Langkah yang dapat ditempuh adalah mengembangkan jasa terapis melalui teknologi aplikasi yang memudahkan masyarakat/para orang tua untuk mendapatkan layanan dari Ahli terapi penyandang disabilitas melalui

Aplikasi Home Visit. Maka tim pelaksana pengabdian mengambil langkah untuk menerapkannya dalam Yayasan/Lembaga terapis yang terpercaya. Yayasan tersebut adalah CTC (Cimahi Therapy Center).

## METODE

Berawal dari permasalahan mengenai keterbatasan informasi mengenai jasa terapis Disabilitas Intelektual (DI), dan informasi lokasi yang sulit untuk didapatkan, sehingga pelayanan yang diberikan kurang mendorong para masyarakat atau para orang tua untuk menitipkan anaknya. Berdasarkan masalah tersebut, metode yang akan diterapkan oleh tim pengabdian adalah Yang pertama tahapan dalam pembuatan analisis rancangan aplikasi yang meliputi identifikasi kebutuhan masyarakat, perancangan, pembuatan, uji operasi aplikasi sedangkan tahapan kedua yaitu melakukan penerapan aplikasi meliputi pendampingan operasional, dan penerapan TTG tersebut kepada masyarakat/mitra serta melakukan evaluasi kegiatan dari aplikasi yang diterapkan.

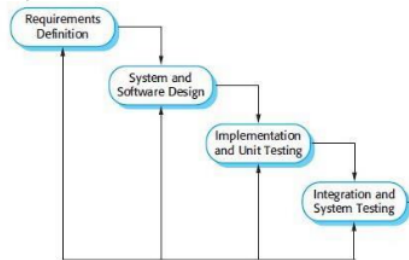
### 1. Metode Tahapan Analisis Rancangan Aplikasi

Kegiatan ini menggunakan beberapa pendekatan, antara lain:

- a. Pendekatan Lapangan, yang dilakukan guna memperoleh data dan informasi primer melalui
- b. observasi/survei lapangan, meliputi objek pelaksanaan pengabdian, data wilayah cimahi, pengumpulan dokumen-dokumen perusahaan CTC.
- c. Pendekatan Instansional yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi sekunder yang dilanjutkan dengan koordinasi dan konsultasi/wawancara serta pembahasan kepada pihak-pihak terkait itu masyarakat sekitar CTC.
- d. Pendekatan Kepustakaan yang dilakukan melalui kajian literatur (desk study) yang memuat ketentuan baik yang bersifat pemikiran/konsep terkait. Pada pendekatan ini akan dilakukan kajian sistem keseluruhan, mulai dari studi aplikasi web mulai dari proses pembuatan website, serta fungsi-fungsi pendukung yang ada dalam aplikasi Home Visit.
- e. Analisis Kebutuhan Sistem, mulai dari kebutuhan perangkat lunak (Penerapan Aplikasi Home Visit), kebutuhan database dan kebutuhan hardware.

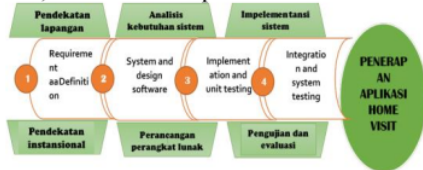
- f. Perancangan Perangkat Lunak, meliputi dari pembuatan aplikasi Home Visit yaitu terdiri dari perancangan antar muka, database, perancangan fungsi-fungsi dari pendaftaran, pembayaran, rekam medis, penjadwalan, serta pembuatan laporan pendapatan.
  - g. Implementasi Sistem, melakukan pembangunan/coding perangkat lunak yang sebelumnya sudah dirancang. Mengimplementasikan kode-kode program, membangun database dan interface-interface yang dibutuhkan.
  - h. Pengujian, melakukan pengujian perangkat lunak dengan menggunakan studi kasus yang telah ditentukan sebelumnya, pengujian dilakukan terhadap fungsi-fungsi yang akan dibangun dalam aplikasi Home Visit Online.
  - i. Evaluasi, melakukan evaluasi terhadap hasil yang telah diperoleh pada tahap pengujian. Evaluasi ini tujuannya adalah untuk memastikan apakah Aplikasi Home VISIT yang telah dibangun telah sesuai dengan kebutuhan CTC dan masyarakat/orang tua yang memiliki anak DI(Disabilitas Intelektual).
- Adapun pendekatan yang dilakukan dalam menerapkan metode analisis rancangan aplikasi sebagai berikut.

a) Pendekatan Kebutuhan Data.



Gambar 1. Pendekatan Kebutuhan Data

b) Pendekatan Aplikasi



Gambar 2. Pendekatan Aplikasi

2. Metode Penerapan Aplikasi pada CTC dan Masyarakat



Gambar 3. Penerapan Aplikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan akan dilaksanakan secara daring dan offline. Kegiatan yang dilakukan secara daring adalah diskusi dan dialog bersama pemilik CTC dan Terapis sedangkan untuk offline adalah pengenalan dan penerapan aplikasi kepada masyarakat. Untuk lokasi pengadain akan di CTC(Cimahi Terapi Center) yang berlokasi di Kavling PJKA No.06, Padasuka, Cimahi Tengah, Cimahi, Jawa Barat, 40526. Adapun pendampingan aplikasi ini terdiri beberapa fungsi, yaitu

No	Prosedur	Deskripsi
1.	Pendaftaran Akun	Merupakan proses utama yang dilakukan masuk kedalam sistem. Pada pendaftaran ini user akan mendapatkan <i>username</i> dan <i>password</i> untuk <i>login</i> ke sistem. Setelah masuk maka ada pendaftaran untuk klien. Pada pendaftaran ini klien dapat masuk ke sistem booking untuk booking jadwal.
2.	Penjadwalan Home Visit	Merupakan proses untuk menentukan jadwal untuk mendapatkan penanganan dari terapis sesuai jadwal

No	Prosedur	Deskripsi
		yang tersedia di website klinik. Penjadwaln ini di khususkan untuk terapis yang datang ke rumah.
3.	Penjadwalan Non Home Visit	Merupakan proses penjadwalan untuk mendapatkan penanganan dari terapis sesuai jadwal yang tersedia di website klinik dengan melalui Staff administrasi. Penjadwaln ini di khususkan untuk klien yang datang ke klinik.
4.	Pembayaran	Merupakan proses dalam melakukan konfirmasi pembayaran dalam website klinik.
5.	Rekam Medis	Merupakan proses rekam medis dari klien yang terjadi dalam Aplikasi Cimahi therapy Center (CTC) yang meliputi laporan rekam medis.
6.	Laporan	Merupakan proses rekam medis dari seluruh klien yang terjadi dalam Aplikasi Cimahi therapy Center (CTC) yang meliputi laporan klien, laporan pasien, dan laporan rekam medis.
7.	Pendaftaran Akun	Merupakan proses utama yang dilakukan masuk kedalam sistem. Pada pendaftaran ini user akan mendapatkan <i>username</i> dan <i>password</i> untuk <i>login</i> ke sistem. Setelah masuk maka ada pendaftaran untuk klien. Pada pendaftaran ini klien dapat masuk ke sistem

No	Prosedur	Deskripsi
		booking untuk booking jadwal.
8.	Penjadwalan Home Visit	Merupakan proses untuk menentukan jadwal untuk mendapatkan penanganan dari terapis sesuai jadwal yang tersedia di website klinik. Penjadwaln ini di khususkan untuk terapis yang datang ke rumah.
9.	Penjadwalan Non Home Visit	Merupakan proses penjadwalan untuk mendapatkan penanganan dari terapis sesuai jadwal yang tersedia di website klinik dengan melalui Staff administrasi. Penjadwaln ini di khususkan untuk klien yang datang ke klinik.
10.	Pembayaran	Merupakan proses dalam melakukan konfirmasi pembayaran dalam website klinik.

### SIMPULAN

Dengan adanya aplikasi Home visit, maka bagi para orang tua dan masyarakat yang memiliki anak disabilitas intelektual dapat mudah menggunakan jasa layanan terapis yang diberikan oleh CTC dan bagi pihak CTC adanya aplikasi ini memberikan peningkatan informasi kepada masyarakat dalam memberikan jasa pelayanan terapis.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Kementerian Riset Dan Teknologi /Badan Riset Dan Inovasi Nasional Deputi Bidang Penguatan Riset Dan Pengembangan yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini hingga selesai, dan kepada pihak CTC telah bersedia untuk menjadi objek dalam penerapan teknologi melalui Aplikasi Home Visit.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Nursikuwagus, A., Sari, F. W., & Sitanggang, A. S. (2019). Pkm Pendekatan Teknologi Melalui Aplikasi Cerdas Penolong Masyarakat Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kepolisian Atas Tindak Pidana/Kejahatan Di Kecamatan Coblong Bandung. *Dharmakarya*, 8(2), 74.
- R. Sitanggang, A. S., Wahyuni, W., Syafariani, R. F., & Arianto, A. (2019). Penerapan Aplikasi Scout Learning Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Pengembangan Inovasi Minat Dan Bakat Ekstrakurikuler Bagi Sekolah Dasar Negeri 127 Sekeloa Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 21.
- Imelda, Rohmawati, T., Sujana, A. P., & Sitanggang, A. S. (2019). Pkm Penerapan Teknologi Mobile Dalam Jasa Travel Berbasis Smart City. 04(01), 364–371.
- R. Fenny Syafariani Dan Andri Sahata. (2017). Penyuluhan Pemasaran Dan Pelatihan Inovasi Pangan Hortikultura Desa Nagrog Cicalengka (Jawa Barat). *Journal Of Empowerment*, 1(2), 121–138.

# Jurnal\_CTC.pdf

## ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://ejournal-s1.undip.ac.id">ejournal-s1.undip.ac.id</a> Internet Source	8%
2	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://ojs.unikom.ac.id">ojs.unikom.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://ojs.uninus.ac.id">ojs.uninus.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://www.tumblr.com">www.tumblr.com</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On